

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PADA AKADEMI SEMARAPURA UNITED

¹Iwan Fernando, ² Syarif Hidayat, ³ Ketut Chandra Adinata Kusuma

^{1,2,3}Prodi PKO, FOK
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

email: i.fernando130699@gmail.com, syarif.hidayat@undiksha.ac.id
chandra.adinata@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarapura United tahun 2021. Keterampilan bermain futsal tersebut meliputi *dribbling*, *passing*, *control* dan *shooting*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemain futsal pada Akademi Semarapura United tahun 2021 sebanyak 15 pemain, dengan rentang usia 15-16 tahun. Instrumen yang digunakan adalah “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarapura United tahun 2021 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 13,33% (2 orang), kategori “kurang” sebesar 20% (3 orang), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 orang), kategori “baik” sebesar 13,33% (2 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 40% (6 orang). Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 50,99, tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarapura United tahun 2021 masuk dalam kategori “baik”. Saran yang dapat peneliti berikan adalah keterampilan dasar bermain futsal pada dasarnya dapat dimiliki serta dikuasai pemain secara maksimal melalui latihan-latihan yang di program dan direncanakan dengan baik.

Kata Kunci : keterampilan dasar, bermain futsal, tes dan pengukuran

Abstract

This study aims to determine the basic skill level of playing futsal at the Semarapura United Academy in 2021. The futsal playing skills include *dribbling*, *passing*, *control* and *shooting*. This type of research is descriptive quantitative research. The method used is a survey method. The variable in this study is the skill of playing futsal. The subjects used in this

study were futsal players at the Semarapura United Academy in 2021 as many as 15 players, with an age range of 15-16 years. The instrument used is "Futsal Test FIK Jogja" with a validity of 0.67, reliability 0.69, and objectivity 0.54. Data analysis used descriptive statistical analysis techniques as outlined in the form of percentages in tables and graphs.

The results showed that the basic skill level of playing futsal at the Semarapura United Academy in 2021 was in the "very poor" category of 13.33% (2 people), "less" category of 20% (3 people), "enough" category of 13.33% (2 people), the "good" category is 13.33% (2 people), and the "very good" category is 40% (6 people). This category cannot be generalized, but only applies to the studied group. Based on the average score, which is 50.99, the basic skill level of playing futsal at the Semarapura United Academy in 2021 is in the "good" category. The advice that researchers can give is that the basic skills of playing futsal can basically be owned and mastered by players to the maximum through well-planned and programmed exercises.

Keyword : basic skills, playing futsal, test and measurement

Pendahuluan

Futsal merupakan permainan yang mirip dengan sepakbola yang hanya dimainkan oleh 5 (lima) orang pemain dari dua regu berbeda yang tujuan utamanya adalah memasukkan atau mencetak gol ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya dengan tujuan untuk memperoleh kemenangan. Menurut Lhaksana (2011:7) futsal merupakan olahraga permainan yang sangat cepat dan dinamis yang dilakukan oleh lima pemain dalam setiap tim, berbeda dengan sepakbola yang pemainnya berjumlah sebelas orang disetiap tim. Ukuran bola dan lapangan futsal pun lebih kecil dibandingkan dengan sepakbola dan aturan permainannya pun tidak sama dengan sepakbola. Aturan dalam permainan futsal diatur sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan berjalan dengan *fair play* dan juga menghindari dari cedera.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik dasar yaitu; teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar

menahan bola (*control*), teknik dasar menembak bola (*shooting*), teknik dasar menyundul bola (*heading*), teknik dasar mengumpan bola lambung (*chipping*). Menurut Lhaksana (2011:27) dalam permainan futsal faktor yang terpenting adalah penguasaan keterampilan dasar bermain futsal yang dimiliki oleh individu pemain itu sendiri. Teknik dasar itu meliputi; teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar teknik dasar mengoper bola (*passing*), teknik menahan bola (*control*), teknik dasar menembak bola (*shooting*).

Seorang pemain futsal harus memiliki dasar awal dalam bermain futsal, yaitu setiap pemain harus dibekali pengetahuan dan keterampilan dasar futsal yang baik (Novianda 2014). Prestasi olahraga dapat dihasilkan melalui program-program pembinaan juga pengembangan secara bertahap yang berkesinambungan, peranan ilmu pengetahuan, dan teknologi, sumber daya manusia, dan sumber daya alam yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi (Ariani, 2011). Untuk

dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan juga disiplin.

Akademi futsal merupakan suatu proses pendidikan non formal guna melahirkan bibit-bibit muda berbakat yang profesional di bidang futsal agar bisa bersaing di kancang nasional maupun internasional. Akademi Semarapura United adalah satu-satunya akademi yang berada di Kabupaten Klungkung, yang berdiri pada tanggal 3 Februari 2013 dan berlokasi di Planet Futsal.

Prestasi futsal Akademi Semarapura United mengalami penurunan dan perlu dilakukan pembinaan guna tercapainya prestasi yang optimal. Pembinaan itu harus berawal dari teknik dasar dan strategi bermain yang merupakan kunci dalam bermain dengan baik. Kekurangan dalam penguasaan teknik dasar dapat mempengaruhi strategi permainan dan juga hasil pertandingan. Teknik dasar yang dimiliki atlet Akademi Semarapura United masih kurang, hal ini terlihat banyaknya kesalahan pada saat bermain futsal. Permainan futsal dapat berlangsung dengan lancar, teratur dan menarik jika para pemain dapat menguasai unsur-unsur dalam permainan futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar.

Akademi Semarapura United belum memiliki data terkini terkait tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada atletnya. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pelatih Akademi Semarapura United. Dari hasil wawancara tersebut dapat dipastikan bahwa pelatih Akademi Semarapura United belum mempunyai data perkembangan tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada atletnya, dan belum pernah dilaksanakannya tes keterampilan dasar bermain futsal pada pemain futsal Akademi Semarapura United.

Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi program

latihan yang telah berjalan juga menjadi acuan dalam penyusunan program latihan selanjutnya. Menurut Hidayat (2018) perkembangan ilmu kepelatihan olahraga berkembang sangat pesat, dan prestasi olahraga tidak terlepas dari perkembangan ilmu kepelatihan, dan seorang pelatih merupakan komponen utama dalam meningkatkan prestasi olahraga. Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan tentang tingkat keterampilan bermain futsal serta dapat dimanfaatkan sebagai kajian ilmiah dan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan juga memberikan informasi dan wawasan kepada semua pihak yang berkepentingan dengan tingkat keterampilan dasar bermain futsal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei kemudian peneliti secara langsung datang ke lapangan dan melakukan suatu pengamatan langsung kemudian melakukan tes dan pengukuran di lapangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di Planet futsal yang beralamat di Jalan Kenyiri V Kabupaten Klungkung, Bali. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2021 pukul 15:30 WITA.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pemain futsal Akademi Semarapura United yang berjumlah 15 orang.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Pengkategorian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 1.
 Rumus Statistik

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	61,84 - 67,84	Kurang Sekali	2	13,33%
2	56,77 - 61,84	Baik	6	40%
3	51,6 - 56,77	Cukup	2	13,33%
4	46,48 - 51,6	Baik	2	13,33%
5	40,48 - 46,48	Baik Sekali	3	20%
Jumlah			15	100%

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:245-246) rumus persentase digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada atlet futsal Akademi Semarang United pada tahun 2021 yang berjumlah 15 orang. Langkah dalam menghitung skor merubah dari menit ke detik. Data kemudian dijadikan acuan untuk menentukan kelas interval yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan data. Secara keseluruhan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa

hasil penelitian memperoleh waktu maksimum (paling lama) 69,51, waktu minimum (paling cepat) 38,81, rerata 50,9, nilai tengah 51,18. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu: baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semarang United Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 10 dan gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarang United tahun 2021 berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 13,33 % (2 orang), kategori “kurang” sebesar 20% (3 orang), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 orang), kategori “baik” sebesar 13,33% (2 orang), dan kategori “sangat baik” sebesar 40% (6 orang). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarang United tahun 2021 berada pada kategori “baik”.

Tabel 3
 Grafik Persentase Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Pada Akademi Semarang United Tahun 2021.



Untuk dapat bermain futsal dengan baik seseorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Jaya, 2008:62). Sehingga keterampilan teknik dasar teknik bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal.

Menurut Wibawa, dkk (2020) hasil ukur keterampilan dasar bermain futsal dapat dipengaruhi oleh kurang seriusnya dalam melakukan tes dan memiliki jam bermain yang lebih sedikit dalam mengikuti kompetisi atau kejuaraan. Hasil ukur keterampilan pemain futsal Akademi Semarang United ini juga dapat dipengaruhi bagaimana para pemain futsal Akademi Semarang United dalam menekuni olahraga futsal ini, tingkat disiplin dalam berlatih, keseriusan saat mengikuti instruksi pelatih dalam proses latihan, pola bermain yang berkembang dan juga jam terbang pada saat mengikuti kompetisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarang United tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada Akademi Semarang United tahun 2021 disajikan dalam bentuk frekuensi (persentase). Kategori “baik sekali” sebesar 40% (6 pemain), kategori “baik” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “cukup” sebesar 13,33% (2 pemain), kategori “kurang baik” sebesar 20% (3 pemain), kategori “kurang sekali” sebesar 13,33% (2 pemain).

Pada hasil penelitian ini pemain yang berkategori “baik sekali” dan “baik” pada saat pengambilan data benar-benar mempunyai kredibilitas permainan yang menonjol di antara rekan-rekannya yang lain. Kemampuan olah bola yang baik menjadi acuan bahwa pemain tersebut

mampu memiliki keterampilan yang sama baiknya. Sedangkan pemain yang mendapatkan hasil kurang baik dan kurang sekali didominasi oleh pemain yang kurang memiliki olah bola yang baik atau pun teknik dasarnya masih rendah.

Simpulan

Simpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal pada Akademi Semarang dengan jumlah pemain adalah 20 mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 6 pemain (40%) dinyatakan Baik Sekali, sebanyak 2 siswa (13,3%) dinyatakan Baik, 2 siswa (13,3%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (20%) dinyatakan Kurang Baik, 2 siswa (13,3%) dinyatakan Kurang Sekali. Adanya perbedaan hasil tes keterampilan dasar futsal pada Akademi Semarang United mampu mempengaruhi kinerja pembentukan *team* yang kuat bagi pelatih. Kemampuan yang kurang dan cukup belum dapat membantu keinginan pelatih dalam membuat strategi bermain sesuai yang diharapkan. Sehingga, pelatihan teknik dasar keterampilan bermain futsal pada Akademi Semarang United butuh ditingkatkan lagi. Kategori ini tidak dapat digeneralisasikan, akan tetapi hanya berlaku untuk kelompok yang diteliti saja.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada subjek dalam penelitian ini yaitu atlet futsal Akademi Semarang United serta dosen pembimbing yang telah membantu peneliti untuk menyusun artikel ini.

Daftar Pustaka

- Agus Susworo D.M & Saryono. 2012. *Tes Futsal FIK Jogja*. Yogyakarta : FIKUNY
- Ariani, L. . (2011). Pengaruh Pelatihan Menarik Katrol Beban 5 Kg Dua Belas Repetisi Tiga Set dan Sembilan Repetisi Empat Set terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot Lengan Siswa SMK 1 Denpasar. *Jurnal PENJASKORA Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Ilmu Keolahraagaan.*, 50–60.
- Jaya, 2008. *Futsal : Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta : Pustaka Timur
- Lhaksana, 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta : Be Champion
- Novianda, G., Kanca, I. N., & Darmawan, G. E. B. (2014). Metode Pelatihan Taktis Passing erpasangan Statis Dan Passing Sambil Bergerak Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Passing Control Bola Futsal. *E-Journal PKO*, 1(2), 1–13.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi. 1998 Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta : UI Press.
- Hidayat Syarif. 2018. *Pelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Sleman : Graha Ilmu
- Wibawa, dkk. 2020. “Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal Nihayatul Amal Purwasari”. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*. Volume 3, No 2. ISSN : 2621-8143